

MATA PICEK KUPING KOPOK
(Pemaknaan Tokoh Masyarakat Desa Timbrangan
Mengenai Program CSR BERSINERGI
PT Semen Gresik Rembang)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Yohana Ayu Astari

NRP. 1423016071

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2019

SKRIPSI

MATA PICEK KUPING KOPOK

**(Pemaknaan Tokoh Masyarakat Desa Timbrangan Mengenai
Program CSR BERSINERGI PT Semen Gresik Rembang)**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya**



Disusun Oleh :

Yohana Ayu Astari

NRP.1423016071

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

MATA PICEK KUPING KOPOK

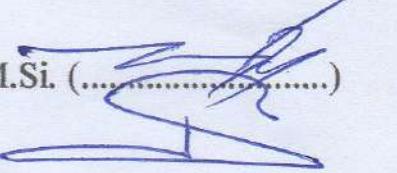
**(Pemaknaan Tokoh Masyarakat Desa Timbrangan Mengenai
Program CSR BERSINERGI PT Semen Gresik Rembang)**

Oleh :

Yohana Ayu Astari

NRP: 1423016071

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr.Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. (.....) 
NIDN. 0726126602

Pembimbing II : Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si. (.....)
NIDN. 0630077303

Surabaya, 26 November 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada :

Mengesahkan,



Dewan Pengaji :

1. Ketua : Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom. (.....)
NIDN. 0701067803
2. Sekretaris : Dr.Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. (.....)
NIDN. 0726126602
3. Anggota : Theresia Intan Putri H., S.Sos., M.I.Kom. (.....)
NIDN. 0725058704
4. Anggota : Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si. (.....)
NIDN. 0630077303

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Yohana Ayu Astari

NRP : 1423016071

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul : **MATA PICEK KUPING KOPOK (Pemaknaan Tokoh Masyarakat Desa Timbrangan Mengenai Program CSR BERSINERGI PT Semen Gresik Rembang)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Desember 2019

Penulis,



Yohana Ayu Astari

NRP. 1423016071

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Yohana Ayu Astari

NRP : 1423016071

menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

MATA PICEK KUPING KOPOK (Pemaknaan Tokoh Masyarakat Desa Timbrangan Mengenai Program CSR BERSINERGI PT Semen Gresik Rembang)

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.

Surabaya, 18 Desember 2019

Penulis,



Yohana Ayu Astari

NRP. 1423016071

HALAMAN PERSEMPAHAN

Bayi pengetahuan yang lahir secara *premature* ini saya persembahkan bagi semua orang yang selalu percaya bahwa segala sesuatu ada masanya. Bukan tentang lama penggerjaan, namun seberapa besar tekad melawan kemalasan. Pramoedya Ananta Tour memberikan nasihat dalam bukunya *“Kau akan berhasil dalam setiap pelajaran, dan kau harus percaya akan berhasil, dan berhasillah kau; anggap semua pelajaran mudah, dan semua akan jadi mudah; jangan takut pada pelajaran apa pun, karena ketakutan itu sendiri kebodohan awal yang akan membodohkan semua.”* Terima kasih kepada ketakutan yang sempat menyerbu tiap malam, tangisan, berada di tengah hutan, bercengkrama dengan warga, bertemu ibu-ibu *bar-bar* yang mendidik dengan mencubit hingga tokoh-tokoh masyarakat yang selama ini muncul dalam media Indonesia. Sungguh sebuah pengalaman yang menguras tenaga, pikiran, serta biaya hingga memunculkan ide gila berwirausaha.

Surabaya, 25 September 2019

Yohana Ayu Astari

KATA PENGANTAR

Sebuah pengantar sebelum menuju persidangan sesungguhnya. Hampir mati aku terlilit ambisi menjadi sarjana di semester tujuh ini. Tujuh hari tujuh malam pula malamku terasa seperti pagi. Merangkai kata-kata yang harus menyayat hati pembaca menjadi narasi skripsi. Tanda tangan sudah dikantongi, semoga siding nanti tak serumit petualangan cintaku selama ini. Berdarah tapi tak mati, berjuang tapi tak dikenang. Namun, setiap perjalanan dalam pembuatan skripsi ini akan selalu saya kenang sepanjang hidup saya. Semenjak semester dua peneliti telah menyukai topik-topik mengenai konflik pabrik semen ini. Hingga dalam beberapa tugas kuliah, peneliti mendoktrin teman-teman untuk turut mengawal topik ini. Bukan tentang siapa yang benar maupun siapa yang salah dalam mendefinisikan mengenai problematika ini, namun tentang bagaimana orang tersebut bisa menaruh makna pada hal ini. Tercekat lidahku tiap mendengar setiap argumen tokoh-tokoh ini. Dari sini peneliti semakin paham bila manusia diciptakan unik dan berbeda. Apa yang kamu percayai jangan kamu paksaan pada manusia lainnya. Biarkan mereka memaknai peristiwa secara natural.

Awal mula mencocokan pemikiran bersama dosen pembimbing Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si. merupakan titik balik awal untuk peneliti memantapkan hati mengambil topik CSR yang kontroversial di media ini. Petani Kendeng, Laskar Brotoseno, Wong Samin peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Program-program *corporate social responsibility* (CSR) selama ini telah menjadi topik yang peneliti gemari hingga pernah memberanikan diri mengikuti lomba di salah satu kampus kenamaan di Salatiga. Bagaikan *yin* dan *yang* program CSR ini pastilah memiliki sisi gelapnya hingga menimbulkan pertanyaan dari peneliti apakah program CSR ini telah benar-benar memberdayakan bahkan membuat

masyarakat menjadi mandiri. Hingga pada waktu kelas metode penelitian komunikasi, peneliti mendengar adanya metode fenomenologi yang selama ini belum pernah menghiasi *repository* Fakultas Ilmu Komunikasi Widya Mandala Surabaya. Bermodalkan nekat dan tekat atau malah bunuh diri peneliti mengambil segala resiko penelitian dan konyolnya mencoba memangkas waktu kuliah menjadi 3.5 tahun akibat terbatasnya biaya dan usia yang semakin menua.

Tinggal selama seminggu di Desa Timbrangan, tengah hutan, tidak ada *supermarket* mengenal tokoh-tokoh yang kontroversial di media terkait pemberitaan mengenai konflik Semen Gresik dan jaringan Petani Kendeng telah menghasilkan berbagai pengetahuan baru yang akan peneliti bagikan melalui skripsi ini.

Tak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini hingga selesai :

1. Orang tua saya, Musa Supartono dan Ribkah Untari yang selalu mendukung saya dalam menyusun skripsi serta tak henti mengingatkan untuk selalu memberikan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga saya sampaikan untuk Yefta, Rahel, Mbak Ais dan Karisma yang selalu memberikan dukungan, doa, serta kekuatan kepada saya selama penyusunan skripsi ini. Juga untuk alm. Tante Anik yang tidak dapat menghadiri wisuda saya nanti terima kasih untuk seluruh *support* selama tante masih ada. Tidak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada keluarga besar saya yang turut mendoakan agar saya dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.
2. Dr. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si. selaku pembimbing I yang selalu memberikan masukan, buku-buku serta *wejangan* atas penulisan proposal skripsi ini dari awal hingga akhir. Terima kasih

banyak atas waktu yang selalu diluangkan bagi saya via *online* maupun tatap muka, sejak awal pencarian fenomena, literatur, hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Ide-ide penulisan ini banyak terinspirasi dari tulisan Pak Nanang dalam disertasinya.

3. Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si. selaku Dekan sekaligus pembimbing II peneliti yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memberikan masukan bagi saya dalam proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi dan teman-teman FIKOMERS 2016, atas segala bantuan dan ilmu yang telah dibagikan kepada saya selama menempuh perkuliahan mulai semester satu hingga tujuh di FIKOM UKWMS.
5. Teruntuk teman-teman terdekat saya Hana, Michell, Febby, Lina, Reffista, Yanuar, Daniel atas segala bentuk motivasi, bantuan, saran, serta kritik yang telah diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini maupun selama di bangku perkuliahan.
6. Staff Tata Usaha, Ibu Tina dan Bu Ida atas segala bantuannya dalam hal surat-menjurat selama penelitian.
7. Terima kasih sebesar-besarnya untuk narasumber penelitian yang telah menyediakan tempat saya tinggal selama seminggu di Desa Timbrangan serta buah pemikiran mereka yang luas dan tidak kalah dengan sarjana-sarjana yang biasa hidup di perkotaan. Terima kasih Ibu Triningsih yang menjadi ibu saya selama disana. Pak Dadang, Mbah Akhid, Pak Rustamaji dengan mie ayamnya yang super lezat untuk teman wawancara, Bu Winarsi dan Bu Juwaendah yang juga mengenalkan saya dengan anak-anak TK Pertiwi Timbrangan.

8. Untuk LABERS angkatan 2016 dan 2017 yang telah berjuang bersama membangun Laboratorium Fikom sampai menjadi sekeren saat ini. Teman, sahabat, keluarga dan rumah kedua saya selama di Surabaya. Terima kasih telah membuat saya tidak merasa sebatang kara selama di Surabaya dan mendukung saya untuk berkembang menjadi manusia yang sekarang ini.
9. Staff divisi Komunikasi dan CSR PT Semen Gresik Pabrik Rembang (Bu Yeni, Mbak Mei, Mas Ipong, Mas Fendy, Mas Upetz, Mas Bayu, dsb) yang telah membantu menyediakan data-data penting yang sangat saya perlukan dalam skripsi ini.
10. Teruntuk Kost Mama Juan yang menyediakan wifi dengan koneksi tinggi untuk memperlancar saya mencari data.
11. Point coffee Dinoyo yang mendinginkan panasnya Surabaya dengan secangkir kopi nikmatnya untuk teman mengerjakan skripsi juga barista-baristanya yang senantiasa memberikan potongan harga spesial untuk anak kos.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh saya dan telah membantu dan memberikan semangat saya dalam penulisan skripsi ini. Kiranya Tuhan Yesus memberkati berlipat kali ganda.

Saya meyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu besar harapan saya mendapatkan kritik dan saran atas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	14
I.3. Tujuan Penelitian.....	14
I.4. Batasan Masalah.....	14
I.5. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS	16
II.1. Tinjauan Pustaka.....	16
II.1.1. Praktek Nyata <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) ...	16
II.1.2. Pengembangan CSR dalam Kondisi Krisis.....	23
II.1.3. Kearifan Lokal sebagai Dasar Program CSR	25
II.1.4. Fenomenologi dalam Kajian Ilmu Komunikasi	30
II.2. Nisbah Antar Konsep	34
II.3. Bagan Kerangka Konseptual	36

BAB III. METODE PENELITIAN	37
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
III.2. Metode Penelitian	38
III.3. Subjek Penelitian	40
III.4. Unit Analisis	42
III.5. Teknik Pengumpulan Data	42
III.6. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
IV.1. Gambaran Subjek Penelitian	48
IV.1.1. Kilas Balik Semen Gresik (SG) Rembang	49
IV.1.2. Desa Timbrangan: Asal-Usul dan Peta Konflik	51
IV.1.3. Problematika Sosial/Politik/Budaya CSR BERSINERGI .	58
IV.1.4. Laskar Brotoseno VS Petani Kendeng	62
IV.1.5. CSR BERSINERGI: Upaya Semen Gresik Redakan Konflik	72
IV.2. Setting Penelitian.....	75
IV.3. Temuan dan Analisa	78
IV.1.1. Mendefinisikan Problem Masyarakat dari Kacamata Pabrik Semen	80
IV.1.2. Program <i>Charity</i> yang Tidak Membuat Mandiri	87
IV.1.3. <i>Shock Culture</i> dalam Budaya Pertanian	104
IV.1.4. Antara Siasat dan Manfaat.....	108
BAB V. PENUTUP	118
V.1. Kesimpulan.....	118
V.2. Saran	119
V.2.1. Saran Akademis	119
V.2.2. Saran Praktis	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121

LAMPIRAN	127
----------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Pabrik Semen Gresik Rembang <i>Satelite View</i>	6
Gambar IV.1.1. Pembagian Ring 1 PT Semen Gresik Pabrik Rembang	52
Gambar IV.1.2. Peta Konflik Desa Timbrangan.....	57
Gambar IV.1.3. Mbah Akhid dan Rumah Joglonya.....	64
Gambar IV.1.4. (Kiri) Triningsih dan (Kanan) Faruq Ferdian <i>a.k.a</i> Pak Dadang	66
Gambar IV.1.5. Rustamaji dan Keluarganya	68
Gambar IV.1.6. (Kiri) Winarsri dan (Kanan) Juwaendah di Depan TK Pertiwi Timbrangan	69
Gambar IV.1.7. Susunan Keluarga Besar Ngasir dan Sriyati Desa Timbrangan	71
Gambar IV.1.8. Rak Buku dan Pajangan Dinding PAUD dan TK Pertiwi Timbrangan	73
Gambar IV.3.1 Embung Tegaldowo 2019.....	89
Gambar IV.3.2. Program Bedah Rumah Tak Layak Huni Desa Timbrangan	93
Gambar IV.3.3. Bantuan Pipanisasi Air di Rumah Mbah Akhid.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Panduan Wawancara.....	127
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	136

ABSTRAK

Yohana Ayu Astari NRP. 1423016071. *MATA PICEK KUPING KOPOK (Pemaknaan Tokoh Masyarakat Desa Timbrangan Mengenai Program CSR BERSINERGI PT Semen Gresik Rembang)*

CSR dalam kajian implementasi programnya harus berlandaskan pada nilai-nilai budaya lokal, pemberdayaan masyarakat, program berkelanjutan, didahului dengan *need assessment*, berhubungan dengan *core business* serta fokus pada bidang prioritas perusahaan. Penelitian ini akan membahas tentang pengalaman dan pemaknaan tokoh masyarakat Desa Timbrangan mengenai program CSR BERSINERGI milik PT Semen Gresik. Pemaknaan ini dapat dirangkum dalam sebuah terminologi Jawa yang sering diucapkan warga yaitu *Mata Picek Kuping Kopok* (Mata Buta Telinga Tuli) bukan dalam arti sebenarnya namun, ungkapan tersebut merujuk pada sikap apatis yang muncul akibat kerumitan permasalahan CSR yang terjadi di Desa Timbrangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi dimana peneliti membiarkan tokoh masyarakat secara aktif mengkonstruksi makna melalui intersubjektifnya yaitu pengalaman terkait program CSR BERSINERGI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk memperoleh esensi fenomena yang diamati dan diceritakan dari sudut pandang orang pertama yaitu tokoh masyarakat itu sendiri serta kehidupan warga Desa Timbrangan yang hampir seluruhnya bermata pencaharian sebagai petani. Peneliti menemukan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan yang berlangsung selama ini menjadi *meaningless* (tanpa makna) dan merupakan *ritus* dari PT Semen Gresik karena berdasarkan pengalaman mereka program CSR yang ada merupakan euforia berderma, meriah, melimpah hingga tak terarah pemberdayaannya serta membelakangi nilai budaya lokal.

Kata kunci: CSR, Tokoh Masyarakat, Fenomenologi, Pengalaman, Pemaknaan.

ABSTRACT

Yohana Ayu Astari NRP. 1423016071. *MATA PICEK KUPING KOPOK*
(The Meaning of Timbrangan's Opinion leaders about CSR BERSINERGI
Programs of PT Semen Gresik Rembang)

Implementation program of CSR based on local value, community empowerment, sustainable program, preceded by need assessments, dealing with core business and focusing on the company's priority areas. This research will be discussing experience and the meaning of their experience about CSR BERSINERGI programs of PT Semen Gresik. The meaning should be explained through Javanese terminology: "*Mata Picek Kuping Kopok*". The phrase refers to the apathy that arises due to the complexity of CSR problems that occur in Desa Timbrangan. This study uses a phenomenological research method in which the researcher allows opinion leaders to actively construct meaning through their intersubjective, the experience related to CSR BERSINERGI programs. Data collection techniques are in-depth interviews to obtain the essence of the phenomenon that was observed and told from the perspective of the opinion leaders and the life of Timbrangan's farmers. The result of this research also shown that corporate social responsibility had been meaningless and a rite of PT Semen Gresik based on the opinion leader's experience. According to CSR programs seem likely still to be a euphoria, charity, undirected empowerment, and back up local value.

Key words: *CSR, Opinion Leaders, Phenomenology, Experience, Meaning.*